

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN MASYARAKAT AKAN FASILITAS DAN KEBERSIHAN
DI DESA TANJUNG ALI JEJAWI OGAN KOMERING ILIR**

¹Marleni, ²Trecy Austin, ³Ruli Ihsan Bayumi

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka

²Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Candradimuka

³STISIPOL Candradimuka

Email: marleni.ok@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini untuk memberikan ilmu terkait komunikasi di lingkungan masyarakat Desa Tanjung Ali Jejawi OKI yang merupakan bagian dari kegiatan yang diberikan secara periodik setiap tahun sekali. Desa Tanjung Ali Jejawi OKI masih mengalami kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar dan belum adanya pembatas antar dusun di Desa Tanjung Ali Jejawi OKI ini masyarakat masih belum sadar akan kebersihan lingkungan terutama di area masjid tempat masyarakat melakukan sholat dan kegiatan keagamaan lainnya selain itu masyarakat juga masih belum mengetahui batasan Dusun dimana ada plang yang menghubungkan dusun tersebut dengan memberikan berupa alat perlengkapan kebersihan pentingnya menciptakan lingkungan sehat dan bersih dan bersama masyarakat membuat batasan setiap dusun di Desa Tanjung Ali tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan dapat memberitahu masyarakat Dusun akan batasan Dusun tersebut dengan masyarakat..

Kata Kunci: Kesadaran, kebersihan, Pembatas Dusun

ABSTRACT

This community service is to provide knowledge related to communication within the Tanjung Ali Jejawi OKI Village community which is part of the activities provided periodically every year. Tanjung Ali Jejawi OKI Village still experiences a lack of public awareness of the cleanliness of the surrounding environment and there are no barriers between hamlets. In Tanjung Ali Jejawi OKI Village, the community is still not aware of environmental cleanliness, especially in the mosque area where people perform prayers and other religious activities. still don't know the boundaries of the hamlet, where there is a sign that connects the hamlet, providing cleaning equipment, the importance of creating a healthy and clean environment and together with the community, making the boundaries of each hamlet in Tanjung Ali Village. This community service aims to provide knowledge to the community about the importance of environmental cleanliness and to be able to inform the Hamlet community about the boundaries between the Hamlet and the community.

Keywords: Awareness, cleanliness, Hamlet Barriers

Pendahuluan

Komunikasi interpersonal yang dilakukan di masyarakat di Desa tidaklah mudah melalui pendekatan dengan cara berkomunikasi yang baik. komunikasi yang diharapkan agar masyarakat Tanjung Ali dapat menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan yang merupakan bagian dari kesehatan semua orang. Perlunya komunikasi dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah sehingga nyaman untuk dilihat, terutama fasilitas untuk melakukan kegiatan keagamaan dan tempat berkumpulnya masyarakat di Balai Desa. Kebersihan lingkungan bukan tanggung jawab individu tetapi tanggung jawab bersama dalam masyarakat desa tersebut karena dengan tidak memperhatikan fasilitas penunjang yang ada tersebut akan menjadi masalah tersendiri, tidak nyamannya melakukan kegiatan di dalam masjid atau karena kebersihan lingkungan di sekitar balai Desa yang kurang bersih membuat masyarakat tidak mengetahui ada informasi untuk kemajuan Desa tersebut. Seiring majunya tingkat pemikiran masyarakat sekarang ini serta kemajuan teknologi di segala bidang kehidupan, maka tingkat kesadaran untuk memiliki lingkungan yang bersih seharusnya ditingkatkan dari sebelumnya. Fasilitas lain berupa tugu perbatasan antar dusun merupakan infrastruktur bagi masyarakat desa untuk mengetahui letak secara pasti posisi suatu wilayah atau perbatasan dusun 1, 2, 3.

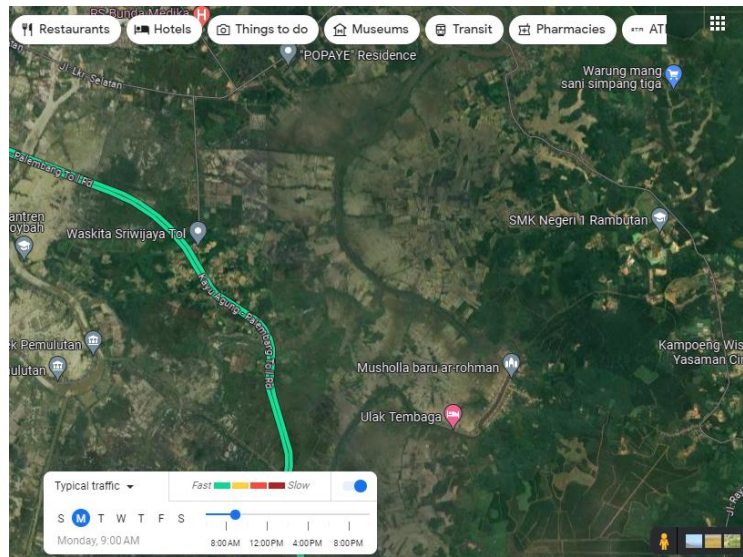
Komunikasi yang dilakukan dengan masyarakat mengajak untuk membuat perbatasan setiap dusun dengan bergotong royong sehingga ada rasa kebersamaan dan kedekatan dengan masyarakat di Desa tersebut. Membuat tugu pembatas mempermudah pengguna jalan untuk menemukan suatu wilayah atau perbatasan dusun yang akan mereka tuju. Menurut R Wayne Pace (Suzy & Khotimah, 2011) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah Proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi Interpersonal merupakan interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal dan saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antar individu di dalam kelompok kecil (Cangara, 2016). Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, menjadi bertambahlah persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga bertambah komplekslah komunikasi tersebut. Komunikasi interpersonal pada hakikatnya merupakan komunikasi antara seorang komunikator dengan seorang komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia pada proses dialogisnya (Rosmalina, 2018). Sifat dialogis itu ditunjukkan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus balik yang langsung (Latifah, 2021). Jadi komunikator mengetahui tanggapan komunikasi pada saat itu juga, komunikator mengetahui dengan pasti apakah pesan-pesan yang dia kirimkan itu diterima atau ditolak, berdampak positif atau negatif. Jika tidak diterima maka komunikator akan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada komunikasi untuk bertanya.

Pelaksanaan pengabdian ini masyarakat berinteraksi dengan ikut bergotong royong menjaga kebersihan lingkungan masjid untuk tempat kegiatan keagamaan dan masyarakat juga dapat memelihara fasilitas yang sudah ada seperti pembuatan plang dan tugu pembatas dusun di Desa Tanjung Ali agar tidak rusak oleh oknum yang tidak

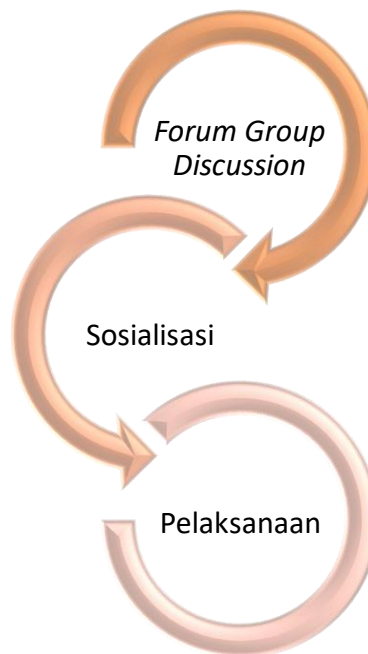
bertanggungjawab. Lingkungan yang bersih serta nyaman akan membuat masyarakat nyaman melakukan sholat berjamaah atau mengadakan kegiatan keagamaan misalnya ceramah agama atau membaca Al-Quran. Dengan lingkungan masjid yang bersih merupakan cerminan keimanan masyarakat akan bertambah dan terjaga dengan baik. Begitu juga dengan Balai Desa kebersihan dan kerapian di tempat tersebut membuat masyarakat akan berinteraksi dengan baik sehingga pelayanan publik akan berjalan sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut. Tujuan lain yang ingin dicapai dengan kebersihan dan kesadaran masyarakat dalam merawat fasilitas yang di danai pemerintah sehingga tumbuh rasa kepedulian masyarakat akan kebersihan. Gambaran dalam menciptakan lingkungan sehat memang di zaman sekarang terasa berat di karenakan di Indonesia sekarang ini ada wabah pandemi Covid 19 yang membuat masyarakat untuk menghindari kerumunan dan keramaian yang ada. Menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditengah pandemi Covid 19 seperti saat ini, sangatlah di butuhkan peran komunikasi interpersonal dalam menyampaikan pesan ke masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima masukan untuk perbaikan dalam menunjang fasilitas yang sudah ada. Program tersebut merupakan wujud pelaksanaan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dalam pengabdian ini di harapkan dengan adanya rasa kepedulian masyarakat setempat akan menjadikan masjid yang selalu bersih di karenakan tempat suci tersebut masyarakat dapat melakukan kegiatan- kegiatan keagamaan. Balai desa tempat bertemunya masyarakat desa dengan perangkat desa diharapkan agar selalu bersih dan rapi mengingat balai desa tempat masyarakat menyelesaikan administrasi kependudukan. Hendaknya fasilitas yang sudah ada dapat dirawat dan di jaga oleh masyarakat di Desa Tanjung Ali wilayah Desa Tanjung Ali ini menempuh jarak yang jauh dari Kota Palembang, memasuki kawasan Desa ini aliran sungai terbentang luas sehingga masyarakat desa ini mengandalkan penggairan sawah mereka dari sungai tersebut. Masyarakat Desa Tanjung Ali ini hidup berdampingan dan terlihat rukun sesama masyarakat lainnya. Mayoritas pekerjaan yang dilakukan untuk menghidupi keluarganya adalah petani dan nelayan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini dengan melalui sosialisasi komunikasi interpersonal dengan masyarakat agar dapat menciptakan lingkungan sehat dan bersih, pembagian masker, mengajak masyarakat bergotong royong membersihkan masjid dan balai desa serta bersama-sama masyarakat membuat tugu dan tiang pembatas dusun agar masyarakat dapat mengetahui letak dusun yang mereka tempati. Melakukan komunikasi interpersonal masyarakat Desa Tanjung Ali di harapkan terus dapat menjaga fasilitas yang sudah di lakukan oleh tim pengabdian di Tahun 2020 dari oknum masyarakat yang tidak bertanggung jawab. Rangkaian kegiatan tersebut mendapat apresiasi dari masyarakat Tanjung Ali terbukti dengan keadaan yang bersih dan rapi masyarakat saat menghadiri acara penutupan pengabdian kepada masyarakat. Gambar Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1 dan metode pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: diolah oleh Penulis, 2020



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: diolah oleh Penulis, 2020

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

Desembet 2020				
<i>Forum Group Discussion</i>	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Sosialisasi				
Pelaksanaan				

Sumber: diolah oleh Penulis, 2020

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini kegiatannya dilakukan di Desa Tanjung Ali Jejawi Ogan Komering Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Menjaga kebersihan lingkungan di sekitar masjid dan Balai Desa merupakan tanggung jawab bersama, melalui komunikasi interpersonal kita mengetahui pentingnya kesehatan dan pentingnya menjaga fasilitas yang sudah ada agar Desa Tanjung Ali ini dapat terus berkembang maju dan bisa di kenal oleh masyarakat lain, memberikan wawasan dan kebersamaan dengan masyarakat untuk menciptakan suasana keakraban dan kekompakan bersama.

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini secara langsung dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa juga bagi Dosen untuk menambah wawasan dan menambah ilmu dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat di Desa Tanjung Ali Jejawi. Komunikasi interpersonal yang dilakukan dengan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan menjaga fasilitas yang sudah ada perlu ditingkatkan sehingga berdampak terciptanya lingkungan bersih, sehat dan kerapian dari desa.

Kesempatan tersebut juga sebagai tim pengabdian ikut peduli terkait masalah Covid-19 dengan mensosialisasikan pencegahannya dengan membagikan masker, dan mematuhi protokol kesehatan sehingga tidak tertular oleh wabah tersebut, Selain itu, melalui sosialisasi yang dilakukan menghimbau kepada masyarakat khususnya jemaah masjid untuk selalu memperhatikan kebersihan lingkungan disekitar, sering cuci tangan, gunakan masker dan hand sanitizer serta tetap menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan bergizi.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan dengan bekerjasama atau bergotong royong di lingkungan masyarakat dan timbul kepedulian terhadap lingkungan desa yang mereka tempati agar terciptanya kerukunan dan keharmonisan dalam masyarakat di Desa Tanjung Ali. Manfaat yang dapat diambil dari pengabdian pada masyarakat ini mengajarkan pada kita sebagai mahluk social untuk selalu melihat keadaan kehidupan masyarakat Desa yang jauh dari hiburan dan kebisingan kota, selain itu juga manfaat bagi mahasiswa yang di Desa Tanjung Ali ini di harapkan setelah menyelesaikan kuliah dapat melakukan interaksi

langsung dengan masyarakat, memberikan pengetahuan secara langsung apa yang di dapat di masa kuliah di terapkan di lapangan.



Gambar 1. Kegiatan FGD dan Sosialisasi
Sumber: diolah oleh Penulis, 2020



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: diolah oleh Penulis, 2020

Kesimpulan dan Saran

Kesadaran akan kebersihan Lingkungan desa bukan tanggung jawab seseorang namun ini merupakan tanggung jawab bersama, menjaga kebersihan merupakan sebagian dari Iman. Menjaga fasilitas yang sudah ada dengan merawat plang dan tugu pembatas dusun menjadi tanggung jawab masyarakat desa. Mengenai kebersihan perlu ditingkatkan lagi terutama kebersihan tempat ibadah sehingga masyarakat yang akan melakukan kegiatan keagamaan merasa nyaman dengan kondisi masjid yang bersih, begitu juga halnya balai Desa yang bersih dan rapi membuat masyarakat akan ke balai desa merasa senang dengan lingkungan yang bersih dan asri. Harapan kepala Desa dan perangkat desa

mengajak bersama masyarakatnya terus melakukan kegiatan kebersihan setiap minggu agar dapat menciptakan kondisi desa yang bersih dari sampah dengan tetap menerapkan protokol.

Kesehatan menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan di air mengalir di karnakan sekarang ini Indonesia masih ada virus korona yang belum bisa di atasi oleh Pemerintah. Dengan mengajak masyarakat untuk bersih maka akan tercipta masyarakat yang sehat dan kuat. Merawat fasilitas desa yang sudah ada juga penting bagi masyarakat desa supaya masyarakat mengetahui mengenai batasan dusun yang satu dengan batasan dusun lainnya, walaupun masih dalam satu desa tanjung Ali. Plang dan tugu pembatas desa diperlukan masyarakat untuk melengkapi fasilitas desa yang sudah ada. Dengan menjaga dan merawat yang sudah, fasilitas tersebut bukti nyata sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada lingkungan kebersihan masyarakat di desa Tanjung Ali Jejawi Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

Saran

Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan menjadi masalah bagi desa tersebut, dengan komunikasi interpersonal akan membuat masyarakat lebih memahami pentingnya kebersihan diantara masyarakat yang harus selalu dibina dari tokoh masyarakat, pemuda karang taruna, dan perangkat desa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dan tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan perangkat desa serta Kadus-Kadus juga seluruh masyarakat yang ada di Desa Tanjung Ali Jejawi OKI atas sambutan dan keramahan menerima kami dan menjadikan tempat pengabdian kepada masyarakat Stisipol Candradimuka Palembang semoga dengan nuansa alam yang sejuk dan indah silaturahmi selalu tetap terjaga dan terbina.

Daftar Pustaka

- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Rajawali Pers.
- Latifah, L. (2021). Perubahan Tingkah Laku Siswa Melalui Komunikasi Antar Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 8(2), 112. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v8i2.5301>
- Rosmalina, A. (2018). Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Seseorang. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 1(01), 49–68. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v1i01.3479>
- Suzy, A., & Khotimah, N. (2011). Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu The Patterns of Interpersonal Communication between Teachers and. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 213–224.